

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) PT. PLN (PERSERO) P3BS UPT PADANG
DALAM BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI NAGARI TANJUNG ALAM
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

**NADYA RIZKY VYARA
TM/NIM 2012/1205836**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.PLN (Persero) P3BS UPT Padang dalam Budidaya Jamur Tiram di Nagari Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar

Nama : Nadya Rizki Vyara

NIM/TM : 1205836 / 2012

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Mei 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 001

Pembimbing II



Siska Saemita, S.IP. MPA
NIP. 19811229 200604 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, Tanggal 2 mei 2017 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Evaluasi Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.PLN
(Persero) P3BS UPT Padang dalam Budidaya Jamur Tiram di Nagari
Tanjung Alam Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Nadya Rizki Vyara
NIM : 1205836
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Mei 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D	1. 
Sekretaris	: Siska Sasmita, S.IP, MPA	2. 
Anggota	: Dra. Jumiati, M.Si	3. 
Anggota	: Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D	4. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Rizki Vyara

NIM / TM : 1205836 / 2012

Tempat / Tanggal lahir : Pekanbaru / 21 September 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.PLN (Persero) P3BS UPT Padang dalam Budidaya Jamur Tiram di Nagari Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya. Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 2 Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan



Nadya Rizki Vyara
1205836 / 2012

ABSTRAK

Nadya Rizki Vyara : Evaluasi Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.PLN (Persero) P3BS UPT Padang dalam Budidaya Jamur Tiram di Nagari Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatarbelakangi dari temuan peneliti lapangan tentang program budidaya jamur tiram yang merupakan salah satu bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.PLN P3BS UPT Padang di Nagari Tanjung Alam tidak berjalan dengan maksimal. Dalam pelaksanaan program masih banyak terdapat kendala-kendala yang mengakibatkan rumah jamur sebahagian besar tidak berproduksi lagi sehingga tujuan dan manfaat dari program ini tidak tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui pelaksanaan CSR PT.PLN P3BS UPT Padang dalam program budidaya jamur tiram, kendala-kendala dalam pelaksanaan dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut agar tujuan dari program ini dapat tercapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PT.PLN (Persero) P3BS UPT Padang dan Nagari Tanjung Alam, khususnya di Jorong XII Koto dan Jorong Gantiang Bawah. Selanjutnya informan penelitian peneliti pilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta direduksi agar bias ditarik kesimpulan dari data yang telah didapat.

Temuan penelitian yang peneliti dapatkan lapangan tentang program ini dimulai dari pelaksanaan, kendala dan upaya untuk mengatasi kendala. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan program budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam tidak efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari tidak tercapainya tujuan dan manfaat program. Selain itu peneliti juga menemukan kendala dalam pelaksanaan program seperti media pemasaran yang tidak diberikan pihak PLN, masyarakat yang tidak mengikuti aturan, kurang nya pengetahuan masyarakat, pembelian bibit yang mahal, terjadinya pergeseran sasaran hingga kondisi cuaca yang tidak menentu. Dalam penelitian juga diketahui adanya upaya-upaya yang telah dilakukan masyarakat seperti membeli bibit dari luar, mengisi separuh kumbung terlebih dahulu untuk menghemat modal dan mengajukan proposal bantuan kepada pemerintah setempat serta dinas terkait.

Kata kunci: Evaluasi, kualitatif deskriptif, *Corporate Social Responsibility* (CSR)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatu

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji beserta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, nikmat dan ridho-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Evaluasi Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. PLN (Persero) P3BS UPT Padang dalam Budidaya Jamur Tiram di Nagari Tanjung Alam Kabupaten Tanah Datar”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tentu nya masih jauh dari kata sempurna dari berbagai sisi, sehingga penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Zikri Alhadi, S.IP M.A selaku sekretaris jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs.M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Siska Sasmita, S.IP, MPA selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dra.Jumiati, M.Si selaku penguji I, Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku penguji II dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP M.A selaku penguji III yang telah memberikan banyak saran, kritik dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis
7. Bapak dan Ibuk di PT.PLN (Persero) P3BS UPT Padang yang telah memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan ibu petani jamur tiram dan masyarakat Nagari Tanjung Alam yang telah memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa untuk Ibu dan Pakwo tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, semangat, dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

10. For My best patner ever sejak 15 tahun yang lalu dan untuk selamanya,
Elsyania Paramita, SH dan Yuranda Trifaldo, S.Sos.
11. Teman – teman Ilmu Administrasi Negara angkatan 2012 dan teristimewa
untuk My FiYu, Yanto, Ibim, Bayau, Andik, Abel, Nada, Desi, Dora yang
telah memberi bantuan dan semangatnya serta memberi kenangan manis
dalam masa perkuliahan penulis selama ini.
12. Teman – Teman Kost Paviliun 14 Nuning “Desi Ratna Sari”, Dedek
“Indah Pratiwi”, Cako “Shyntia Herya Putri” dan teman, kakak, adek yang
sudah menjadi saudara selama 5 tahun ini.
13. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
- Akhir kata , penulis harapkan semoga penelitian sederhana yang penulis buat
ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin ya rabbal allamin.

Padang, 2 Mei

2017

NADYA RIZKY VYARA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	12
1. Konsep Evaluasi.....	12
a. Evaluasi Program	12
b. Evaluasi Proses (Formatif)	21
c. Evaluasi Dampak (Sumatif)	23
2. Konsep CSR	25
a. Pengertian CSR	25
b. Prinsip – Prinsip CSR	28
c. Dasar Hukum CSR di Indonesia	34
3. Program CSR PT.PLN dalam Budidaya Jamur Tiram.....	35
B. Kerangka Konseptual	40
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi penelitian	44

C. Informan Penelitian	44
D. Jenis dan Sumber Data	45
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Uji Keabsahan Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Temuan Umum	
a. Gambaran Umum Nagari Tanjung Alam.....	53
b. Gambaran Umum PT.PLN (Persero) P3BS UPT Padang.....	59
2. Temuan Khusus	
a. Evaluasi CSR PT.PLN dalam program budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam.....	64
b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan CSR PT.PLN dalam program budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam.....	78
c. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala Kendala dalam pelaksanaan CSR PT.PLN dalam program Budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam	87
3. Pembahasan	90
a. Evaluasi CSR PT.PLN dalam program budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam.....	90
b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan CSR PT.PLN dalam program budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam.....	108
c. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala Kendala dalam pelaksanaan CSR PT.PLN dalam program Budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Informan Dalam Penelitian	44
2. Jumlah Penduduk	54
3. Jumlah Keluarga.....	54
4. Pengangguran	55
5. Kesejahteraan Keluarga	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	40
2. Struktur Pemerintahan Nagari Tanjung Alam.....	57
3. Struktur Organisasi PT.PLN P3BS UPT Padang.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian PT.PLN (Persero) P3BS UPT Padang
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Tugas Dosen Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah institusi bisnis yang berada di tengah kehidupan masyarakat dan terlibat langsung di dalamnya. Keberadaan perusahaan ini memiliki dampak positif dan negatif. Di satu sisi keberadaan sebuah perusahaan akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang atau jasa sementara di sisi lain masyarakat juga terkena dampak dari aktivitas perusahaan tersebut seperti polusi, limbah dan sebagainya. Untuk itu setiap perusahaan memiliki tanggung jawab kepada masyarakat disekitar perusahaan itu berdiri atau menjalankan aktivitasnya. Tanggung jawab perusahaan ini lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Peraturan tentang CSR terdapat dalam Undang – Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas yaitu pada pasal 74 yang menjelaskan bahwa:

“Perusahaan yang berorientasi pada publik wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.”

Peraturan ini berlaku untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). PT. PLN (Persero) merupakan salah satu BUMN yang otomatis juga melaksanakan program CSR tersebut.

Selain itu juga diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No.5 tahun 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan. Selanjutnya terdapat dalam Undang-Undang No. 32

tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dalam pasal 68

Undang – Undang No. 32 tahun 2009 ini dijelaskan bahwa:

Setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan berkewajiban:

- a. memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu;*
- b. menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup; dan*
- c. menaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.*

Dalam Undang – Undang lingkungan hidup terdapat hak dan kewajiban setiap masyarakat terhadap lingkungan. Menurut Undang – Undang ini setiap orang atau badan yang melakukan usaha / kegiatan memiliki kontribusi untuk menjaga kelangsungan lingkungan hidupnya. Selain itu terdapat hak setiap orang atau badan usaha salah satunya yaitu setiap orang yang melakukan usaha berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang – undangan (Daryanto & Agung : 2013). Dalam badan atau perusahaan hal ini lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada perusahaan, yang muncul sejak adanya pemahaman bahwa publik dan perusahaan memiliki suatu hubungan yang terkait. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab moral suatu organisasi bisnis terhadap kelompok yang menjadi *stakeholder*-nya yang terkena pengaruh baik secara langsung atau tidak langsung dari operasi perusahaan (Nursahid:2006). *Corporate Social Responsibility* (CSR) seringkali diinterpretasikan sebagai pengkaitan antara pengambilan keputusan dengan nilai-nilai etika, pemenuhan

kaidah-kaidah hukum serta menghargai martabat manusia, masyarakat dan lingkungan. Seperti juga kode etik pribadi, rasa tanggung jawab sosial mencerminkan etika perorangan yang diterapkan oleh suatu perusahaan, terutama manajemen puncaknya. Tetapi tanggung jawab sosial dapat juga didorong bahkan dipaksakan dari luar, baik oleh pemerintah, maupun oleh konsumen (Harmoni: 2008).

Seperti yang telah diatur dalam peraturan Menteri BUMN diatas, ada dua kegiatan yang wajib dilakukan oleh PT. PLN (Persero) yaitu Program Kemitraan dengan usaha kecil dan menengah dan Program Bina Lingkungan atau yang biasa disebut Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan merupakan Program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Tujuan pelaksanaan Program Kemitraan yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas lapangan kerja dengan mengimplementasikan praktik GCG (*Good Corporate Governance*) guna memposisikan perusahaan yang memiliki makna keberadaan di masyarakat (lingkungan) yang pada akhirnya dapat meningkatkan citra perusahaan. Selanjutnya Program Bina Lingkungan atau Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan (P3L) merupakan hibah, untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha PT. PLN (Persero) dalam bentuk kegiatan salah satunya adalah *Community Empowering*. *Community Empowering* menurut PT. PLN (Persero) adalah program pemberian bantuan untuk memberikan akses lebih luas kepada masyarakat guna menunjang kemandiriannya dengan berbasis pada pengembangan dan pemanfaatan

potensi lokal yang akan menyerap tenaga kerja. Contoh program dalam bidang *Community Empowering* dari PT.PLN ini adalah Program budidaya jamur tiram. (<http://www.pln.co.id/p3bs/?p=559/program-unggulan-csr-pln-p3b-sumatera>)

Program budidaya jamur tiram (rumah jamur) merupakan program unggulan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PLN P3B (Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban) Sumatera. Program ini didirikan di Jorong Duo Baleh Koto dan Jorong Gantiang Bawah, Nagari Tanjung Alam Kecamatan Tanjuang Baru Kabupaten Tanah Datar. Program budidaya ini dilakukan dengan membangun sentra produksi jamur tiram dan trichokompos (pupuk kompos) di kedua jorong tersebut. Pemilihan kedua jorong sebagai tempat mendirikan sentra produksi jamur dilakukan karena dinilai cukup strategis berdasarkan hasil kajian awal bersama pihak PT.PLN dengan tenaga-tenaga ahli dari Universitas Jambi. Dinilai strategis dilihat dari kondisi cuaca dan suhu daerah tersebut. (<http://www.pln.co.id/p3bs/?p=559/program-unggulan-csr-pln-p3b-sumatera>)

Program budidaya jamur tiram ini diresmikan pada Bulan Desember Tahun 2012 oleh Bupati Tanah Datar, M. Shadiq Pasadique bersama Manajer Umum PT.PLN (Persero) P3B Sumatera Yurman, Ketua CSR P3B Sumatera, Armansyah dan Camat Tanjung Baru, Dekminil. Program ini terdiri dari 4 bidang usaha yaitu ; *pertama*, pembuatan rumah jamur tiram sebanyak 12 kumbung yang bisa menyerap 12 tenaga kerja. *Kedua*, pembuatan pupuk kompos yang bisa menyerap 20 tenaga kerja. *Ketiga*, industri rumah tangga yang menyerap sekitar 40 tenaga kerja. *Keempat*, pembibitan kembali jamur tiram yang dapat menyerap 4 tenaga kerja. Jadi

Program ini secara keseluruhan dapat menyerap 72 tenaga kerja.

(<http://www.pln.co.id/p3bs/?p=559/program-unggulan-csr-pln-p3b-sumatera>)

Pelaksanaan program budidaya jamur di Nagari Tanjung Alam ini juga penulis dapat dari wawancara dengan Bapak Usfa Murfi St. Marajo selaku wali Jorong Gantiang Bawah dan salah satu petani jamur pada tanggal 17 Maret 2016 berikut :

“Kampung awak ko di agiah PLN 12 kumbung rumah jamur. 6 di Gantiang Bawah dan 6 lai di Duo Baleh Koto. Pembagian nyo diagiah ka 12 kelompok tani wanita yang ada di duo jorong ko. Dalam pengelolaan nyo beko dipilah surang urang yang akan bertanggung jawab pado kumbung rumah jamur ko. Urang bertanggung jawab ko beko di peliharonyo lah rumah jamur misalnya manyiram 2x sehari. Pokoknyo di jago nyo lah. Beko kalo lah penen Hasilnyo bisa dijual langsung atau diolah jadi makanan – makanan yang bahan dasarnya tantu dari jamur ko. Itu dulu, kalau kini ko yang 12 tadi tinggal 2 lai nyo. Di gantiang bawah ciek, yang punyo apak ko tu ado ciek lai d 12 koto, salabiahnyo alah mati”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa hanya sebagian kecil rumah jamur yang masih memproduksi. Kondisi seperti ini dikarenakan timbulnya berbagai masalah seiring dengan pengembangan sentra produksi jamur tiram dan pupuk kompos ini.

Selanjutnya Menurut Ibuk Siti Hajar dari hasil wawancara pada tanggal 21 Mei 2016 berikut:

“Awalnya pihak PLN maagiah bibit jamur ko sebanyak 4000 boglog sacaro bertahap salamo 9 bulan partamo. Bibit yang diagaih PLN ko untuak modal dek petani untuk mangembangkan rumah jamur ko. Tapi bara kali panen lah payah nyo mangalola hasil. Seharusnya saparo hasil nyo disimpan untuak modal ka ditanam baliak tapi bara kai panen ndak ado lai do. Lah payah petani ko. Tu mati se nyo lai. Dulu waktu lai aktif bisa wak manjua sampai ka baso bagai atau ado

juo yang langsung d pasan nyo dek urang tu, misalnya ripik jamur atau randang jamur”.

Hal Senada juga disampaikan oleh Ibuk Marni yang diwawancarai pada tanggal 22 Mei 2016 berikut:

“Dulu awak bisa jual sampai 10 kg tiap minggunyo. Hargonyo Rp.110.000 – 120.000/kg. Olahan lainyo gitu jo kayak macam- macam kripik jamur tu. Kalau dulu memang taraso hasil nyo, manfaat nyo dek kami tapi kini dek rumah jamur ko ndak aktif lai tu ndak lo ado apo-aponyo lai. Tapi ciek-ciek lai jo, karna nyo bisa dikicekan pelanggan, kadang nyo masan kripik, awak buekan juo. Tapi tu ndak sabara dek awak lai soalnyo jamur nyo awak bali lo dari rumah jamur yang masih ado, ka bara dek awak lai nyo”.

Selanjutnya dari hasil wawancara pada tanggal 17 Maret 2016 dengan Bapak Usfa Murfi St. Marajo sebagai Wali Jorong Tanjung Alam dan petani jamur yang rumah jamur nya masih aktif hingga saat ini, menjelaskan bahwa sebagai berikut :

“Urang awak ko kan banyak salah lo, jamur ko kan bisa dikicekan sensitif, jadi kok perawatan nyo yo harus dicaliak bana, ko dek urang awak bibit yang 40 boglog tu dijadian nyo 60, tu ndak bara kali panen lah matinyo. Samantaro kalau sasuai aturan se bisa sampai 7 kali panen nyo bibit yang samo tu baru matinyo. Yang bantuak iko ko lah salah satu yang mambuek rumah jamur ko lamo – lamo mati jadi nyo”.

Petunjuk tentang penanaman dan pemeliharaan rumah jamur ini lebih lengkap nya terdapat dalam Prosedur Operasional Standar (POS) Sentra Trichokompos dan jamur tiram yang dikeluarkan pihak PT.PLN P3B Sumatera dan diberikan kepada kelompok tani yang berikan rumah jamur ini. POS ini berisi tentang kegiatan yang dilakukan dalam pemeliharaan rumah jamur mulai dari pemilihan lokasi, pembuatan kumbung hingga pemanenan.

Selain permasalahan diatas, masalah lain yang juga menjadi penyebab tidak aktif nya lagi sebagian besar rumah jamur di Nagari Tanjung Alam adalah kondisi cuaca. Dari hasil wawancara pada tanggal 21 Mei 2016 dengan Ibuk Siti Hajar, menjelaskan bahwa :

“Mungkin aia jadi masalah lo mah, dulu ado waktu hari paneh taruih mah, waktu payah wak mencari aia, sumua urang banyak nan kariang, sumber aia disiko di pincuran tinggi ko nyo ha, maambiak nyo payah jauh lo lai, semantaro jamur ko kok dapek disiram pagi jo sore satiok hari “.

Selain permasalahan yang berasal dari masyarakat atau petani jamur, ada juga masalah dari pihak penyedia sentra rumah jamur dan pupuk kompos ini yaitu tidak memberikan pasar pemasaran yang jelas. Pihak PLN seharusnya juga menyediakan atau menunjukan kepada masyarakat soal pemasaran nya sehingga masyarakat tidak menjual sendiri – sendiri dan harga dapat dipertahankan. Hal ini tentu tidak sesuai dengan salah satu kegiatan dari CSR PLN yaitu *Community Empowering*. Dimana dijelaskan bahwa PLN memberikan program yang akan menunjang kemandirian masyarakat. Kemandirian masyarakat dalam hal ini tentu bukan hanya dengan masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya sendiri dengan adanya program dari PLN ini. Mambantu masyarakat dalam hal pemasaran dan distribusi tentu menjadi factor penting untuk kemandirian masyarakat karena jika pemasaran dapat dilakukan dengan baik tentu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.(<http://www.pln.co.id/p3bs/?p=559/program-unggulan-csr-pln-p3b-sumatera>)

Dalam program dijelaskan ada 4 bidang usaha dalam program budidaya jamur tiram namun hal ini tidak berjalan maksimal. Dari observasi awal yang penulis lakukan, tidak terlihat adanya penyerapan tenaga kerja sebanyak 72 orang seperti yang dicanangkan pada awalnya dalam program budidaya jamur tiram ini. Ini dikarenakan sasaran program ini cenderung meleset dari kelompok tani menjadi petani perorangan. Hal ini tentu sangat disayangkan karena seharusnya jika sasaran nya tepat program ini akan sangat membantu masyarakat di Nagari Tanjung Alam. Banyak masyarakat yang memperoleh lapangan pekerjaan yang tujuan akhirnya tentu untuk kesejahteraan masyarakat tersebut. Selain itu apabila industri rumah tangga seperti yang disebutkan sebelumnya juga produktif, maka untuk Nagari Tanjung Alam sendiri mungkin akan ada ciri khas makanan dari olahan jamur. Dimana hal ini akan memberikan sumbangan besar kepada peningkatan pendapatan Nagari Tanjung Alam sendiri.

Dari pelaksanaan CSR PT.PLN pada program budidaya jamur ini masih terdapat beberapa masalah-masalah. Sehingga perlu adanya tindakan yang jelas terkait permasalahan ini agar pelaksanaan program ini dapat berjalan semestinya. Maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian mengenai **“Evaluasi Pelaksanaan Program Corporate Sosial Responsibility (CSR) PT.PLN (Persero) P3BS UPT Padang dalam Budidaya Jamur Tiram di Nagari Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar.**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Penanaman bibit yang tidak sesuai dengan ketentuan
- b. Masyarakat tidak dapat mengelola hasil penjualan dengan baik
- c. Pembelian bibit cukup mahal
- d. Penyerapan tenaga kerja tidak maksimal sama sekali karena sasaran meleset
- e. Masyarakat tidak menyerap ilmu yang telah diberikan dengan baik
- f. Media pemasaran yang tidak jelas
- g. Kondisi cuaca yang tidak menentu

2. Batasan masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka penulis akan membatasi masalah tersebut agar lebih jelas dan terfokus. Masalah yang akan menjadi objek penelitian penulis dibatasi hanya pada Evaluasi Pelaksanaan Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT.PLN (Persero) P3BS UPT Padang dalam Budidaya Jamur Tiram di Nagari Tanjung Alam,Kabupaten Tanah Datar.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program CSR PT.PLN dalam budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar ?
2. Apa saja kendala–kendala yang menyebabkan ketidakberhasilan pelaksanaan program CSR PT.PLN dalam budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar?
3. Apa saja upaya – upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala – kendala penyebab ketidakberhasilan pelaksanaan program CSR PT.PLN dalam budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program CSR PT.PLN dalam budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar
2. Untuk mengetahui kendala–kendala yang menyebabkan ketidakberhasilan pelaksanaan program CSR PT.PLN dalam budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar
3. Untuk mengetahui upaya – upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala – kendala penyebab ketidakberhasilan pelaksanaan program CSR PT.PLN dalam budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alam, Kabupaten Tanah Datar

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan ilmu administrasi Negara khususnya Kebijakan publik, Administrasi Kependudukan dan Lingkungan hidup, Pemberdayaan Masyarakat dan Administrasi perusahaan publik.

2. Secara praktis

- a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama petani jamur tentang pelaksanaan CSR PT.PLN dalam program budidaya jamur tiram ini
- b. Memberi masukan kepada pihak PT.PLN terkait kurang nya sosialisasi dan tidak adanya pelatihan tentang program budidaya jamur tiram ini
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan program budidaya jamur tiram ini dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat
- d. Dengan dilakukan nya penelitian ini semoga bermanfaat dalam peningkatan pendapatan nagari tanjung alam dengan adanya sentra jamur tiram sekaligus menjadi ciri khas dari nagari tanjung alam itu sendiri
- e. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.